

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Implementasi Program Revitalisasi Pasar yang dilakukan di Pasar Rakyat Panjerejo

Menurut Antariksa dalam Suryadi, dkk, revitalisasi adalah upaya untuk mendaur ulang (*recycle*) dengan tujuan untuk memberikan vitalitas baru, meningkatkan vitalitas yang ada atau bahkan menghidupkan kembali vitalitas yang pernah ada, namun telah memudar.⁹⁶

Program revitalisasi Pasar Rakyat Panjerejo merupakan pelaksanaan dari Undang-undang nomor 7 tahun 2014 tentang perdagangan, yang dijelaskan pada pasal 2 yang mengamantkan bahwa :⁹⁷

1. Pemerintah bekerja sama dengan Pemerintah Daerah melakukan pembangunan, pemberdayaan dan peningkatan kualitas pengelolaan pasar rakyat dalam rangka peningkatan daya saing.
2. Pembangunan, pemberdayaan dan peningkatan kualitas pengelolaan Pasar rakyat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam bentuk :
 - a. Pembangunan dan/atau revitalisasi pasar rakyat
 - b. Implementasi manajemen pengelolaan yang profesional
 - c. Fasilitas akses penyediaan barang dengan mutu yang baik dan harga yang bersaing

⁹⁶ Hery Suryadi,dkk, *Kebijakan Revitalisasi Kawasan Pasar Bawah Sebagai Kawasan Wisata Cagar Budaya di Kota Pekanbaru*, Pekanbaru : Skripsi tidak di terbitkan, 2013, hal. 60

⁹⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perdagangan

- d. Fasilitas akses pembiayaan kepada pedagang pasar di Pasar Rakyat Panjerejo
3. Ketentuan lebih lanjut mengenai pembangunan, pemberdayaan dan peningkatan kualitas pengelolaan pasar rakyat diatur dengan atau berdasarkan peraturan Presiden.

Pasar Rakyat Panjerejo sebelum direvitalisasi adalah pasar yang kumuh dan tidak teratur. Walaupun cukup luas, tetapi pasar ini menjadi sempit dikarenakan banyaknya kendaraan pedagang disepanjang jalan di dalam pasar yang digunakan untuk berjualan. Walaupun sempit, kumuh, kotor tetapi pasar ini cukup lengkap untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mulai dari sayur, buah, kebutuhan dapur, makanan, sampai peralatan rumah tangga apa yang dibutuhkan dipasar ini ada. Namun yang menjadikan kurang dipasar ini selain kondisi kebersihan yang kurang terjaga juga karena sempitnya jalan untuk dilalui. Banyaknya bangunan kios dan los semi permanen yang dikhawatirkan sewaktu-waktu dapat menimpa pedagang dan pembeli yang sedang bertransaksi. Karena keadaan inilah pemerintah merevitalisasi Pasar Rakyat Panjerejo.

Kondisi Pasar Rakyat Panjerejo sebelum dilaksanakan program revitalisasi sangat kurang baik, diakibatkan oleh beberapa sarana dan prasarana belum memadai. Seperti yang dikatakan oleh beberapa pedagang dan pembeli di Pasar Rakyat Panjerejo belum ada tempat parkir sehingga apabila ada tindakan seperti pencurian maka semua resiko ditanggung individu. Selain itu di Pasar Rakyat Panjerejo juga belum terdapat kantor pengelola serta pengurusnya, jadi dalam Pasar Rakyat Panjerejo belum ada manajemen yang baik. Penyuluhan juga tidak ada, hanya saja dalam Pasar Rakyat Panjerejo ditarik retribusi setiap satu bulan sekali. Selain itu, kondisi akses berjualan pedagang juga sangat buruk, karena lantai rusak jadi apabila musim hujan kondisi Pasar Rakyat Panjerejo menjadi becek.

Revitalisasi adalah kegiatan atau upaya untuk memvitalkan kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah hidup, akan tetapi kemudian mengalami kemunduran.⁹⁸ Skala revitalisasi ada tingkatan makro dan mikro. Revitalisasi sebuah kawasan mencakup perbaikan aspek, fisik, aspek ekonomi, aspek manajemen dan aspek sosial. Pendekatan revitalisasi harus mampu mengenali dan memanfaatkan potensi lingkungan.⁹⁹

Dalam pelaksanaan revitalisasi, seluruh kondisi Pasar rakyat Panjerejo dilakukan pmbangunan. Mulai dari kondisi fisik, manajemen, sosial dan ekonomi. Revitalisasi fisik Pasar Rakyat Panjerejo dengan menata ulang kembali kondisi pasar yang bersih, rapi dan nyaman dengan melakukan penataan ulang kembali keseluruhan bangunan seperti kios dan los pedagang pasar dan memperbaiki sarana prasarana Pasar Rakyat Panjerejo. Revitalisasi dalam aspek ekonomi Pasar Rakyat panjerejo dikarenakan dapat mensejahterakan ekonomi pedagang serta meningkatkan nilai tambah bagi ekonomi pasar secara menyeluruh.

Revitalisasi manajemen dengan diadakannya penarikan retribusi perhari, hal ini dilakukan supaya pedagang tidak merasa keberatan dengan penarikan yang ada. Untuk revitalisasi sosial meliputi mengutamakan warga sekitar yang berdagang dan ingin bekerja di pasar, serta supaya sesama pedagang menjadi lebih akrab dan berhubungan baik. Kemudian untuk revitalisasi ekonomi seperti memperbaiki kondisi ekonomi di pasar ini agar nantinya setelah adanya pasar yang bagus pendapatan pedagang juga semakin meningkat.

⁹⁸ Ari Widyati Purwantiasning, Kajian Revitalisasi Pada Bantaran Sungai Sebagai Upaya Pelestarian Bangunan Tua Bersejarah Studi Kasus: Kawasan Malaka, Malaysia, (Universitas Muhammadiyah Jakarta, Prosiding SNTT FGDT 2015 ISSN: 2339-028x, 2015)

⁹⁹ *Ibid*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Pasar Rakyat Panjerejo, secara umum menunjukkan bahwa revitalisasi pasar rakyat atau pembangunan Pasar Rakyat Panjerejo berdampak positif dalam aspek pembangunan, fasilitas dan infrastruktur pasar. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka program revitalisasi Pasar Rakyat Panjerejo yang meliputi intervensi fisik, revitalisasi manajemen, revitalisasi ekonomi dan revitalisasi sosial dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Intervensi Fisik

Mengingat citra kawasan sangat erat kaitannya dengan kondisi visual kawasan khususnya dalam menarik kegiatan dan pengunjung, intervensi fisik ini perlu dilakukan.¹⁰⁰ Intervensi fisik mengawali kegiatan fisik revitalisasi dan dilakukan secara bertahap meliputi tata ruang pasar dan kualitas konstruksi bangunan pasar.

Pelaksanaan revitalisasi Pasar Rakyat Panjerejo Kecamatan Rejotangn Kabupaten Tulungagung salah satunya dengan perencanaan fisik. Perencanaan fisik adalah membangun dan menata ulang kembali kondisi fisik pasar agar Pasar Rakyat Panjerejo menjadi pasar yang bersih, rapi dan nyaman. Pembangunan fisik dilakukan dengan melakukan penataan kembali pedagang-pedagang dan memperbaiki kondisi sarana prasarana Pasar Rakyat Panjerejo.

Kondisi fisik Pasar Rakyat Panjerejo sebelum adanya program revitalisasi sangat kurang mendukung, seperti sarana parkir tidak dikelola profesional sehingga berpotensi menjadi sumber kemacetan sebagai akibat tumpahnya kendaraan dibahu

¹⁰⁰ Asep Syahri Romadhan, "Faktor-faktor Penghambat Revitalisasi Pasar Tradisional Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar", *Jom FISIP* Volume 4 No.1 Februari 2017, hal. 4

jalan. Fasilitas bongkar muat yang acak dan tidak diawasi sehingga kadang mengganggu aktivitas dipasar. Tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang tidak mencukupi sehingga sebaran sampah menjadi salah satu motivasi masalah kronis Pasar Rakyat Panjerejo. Minimnya (bahkan cenderung tidak tersedia) berbagai fasilitas umum seperti MCK, mushola, dll. Bangunan kantor untuk pengelola pasar, keamanan dan organisasi pedagang sulit ditemukan. Tidak teralokasinya area parkir yang layak berdampak pada tidak tertibnya kendaraan yang keluar masuk pasar. Jalan untuk keperluan bongkar muat tidak dibuat tersendiri (menyatu dengan jalan masuk pasar) sehingga sulit menghindari penumpukan atau antrian. Lantai pasar tidak terpelihara sehingga terkesan kumuh dan becek. Sarana tabung pemadam kebakaran relatif tidak ada. Tidak adanya manajemen pengelolaan sampah yang tidak hanya menghindari penumpukan sampah tetapi juga dapat memanfaatkan sampah pasar sebagai sumber penghasilan yang baru.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa pedagang maupun pembeli yang ada di Pasar Rakyat Panjerejo mereka menyatakan bahwa kondisi fisik Pasar Rakyat Panjerejo saat ini sudah sangat baik. Seperti sudah adanya kantor pengurus pasar, sudah tersedia bangunan kios sudah rapi dan los pedagang juga telah diganti dengan bahan pelapis yang mudah dan rapi. Tersedia tempat sampah sehingga keadaan pasar menjadi lebih bersih.

Dampak revitalisasi pasar di Pasar Rakyat Panjerejo yang berupaya menjadikan pasar lebih bersih, sehat dan tertata rapi diharapkan dapat meningkatkan minat pengunjung untuk berbelanja di Pasar Rakyat Panjerejo. Meningkatnya jumlah

kunjungan pembeli ke Pasar Rakyat Panjerejo akan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang dan pendapatan Pasar Rakyat Panjerejo tersebut.

Dipandang dari segi agama setelah adanya program revitalisasi hal ini sangat berdampak positif bagi para pengelola, pembeli khususnya bagi para pedagang. Dari bangunan fisik yang sudah layak huni juga karena terpenuhinya sarana dan prasarana pasar diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan perekonomian pelaku ekonomi pasar. Hal ini juga dijelaskan dalam hadist berikut:

إن أطيب الكسب كسب التجار الذي إذا حدثوا لم يكذبوا و إذا ائتمنوا لم يخونوا و إذا وعدوا لم يخلفوا و إذا اشتروا لم يذموا و إذا باعوا لم يظروا و إذا كان عليهم لم يمتلوا و إذا كان لهم (لم يعسروا).

Artinya : “Dari Mu’adz bin Jabal radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: “Sesungguhnya sebaik-baik penghasilan ialah penghasilan para pedagang yang mana apabila berbicara tidak bohong, apabila diberi amanah tidak khianat, apabila berjanji tidak mengingkarinya, apabila membeli tidak mencela, apabila menjual tidak berlebihan (dalam menaikkan harga), apabila berhutang tidak menunda-nunda pelunasan dan apabila menagih hutang tidak memperberat orang yang sedang kesulitan.” **(Diriwayatkan oleh Al-Baihaqi di dalam Syu’abul Iman, Bab Hifzhu Al-Lisan IV/221).**

Seperti ayat diatas Islam mengajarkan kita untuk selalu berbuat kebaikan kepada sesama dan tidak saling memberatkan satu sama lain. Dalam Islam dijelaskan bahwa berniaga adalah termasuk ibadah yang banyak sekali pahalanya, dan sebaik-baik

penghasilan ialah penghasilan para pedagang yang mampu menjalankan syariat Allah dan menjauhi larangan-Nya.

2. Revitalisasi Ekonomi

Perbaikan fisik kawasan yang bersifat jangka pendek, diharapkan bisa mengakomodasi kegiatan ekonomi informal dan formal, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi kawasan.¹⁰¹ Kondisi ekonomi pedagang saat sebelum adanya program revitalisasi relatif rendah. Hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan beberapa pedagang yang menyatakan bahwa pendapatan mereka cukup rendah dilihat dari modal yang dikeluarkan setiap harinya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Pasar Rakyat Panjerejo, diketahui bahwa pendapatan mereka cenderung naik, namun ada juga yang turun karena mendapatkan tempat kios atau hamparan yang tidak strategis sehingga membuat pendapatan menurun.

Adapun konsep perekonomian dalam hadits Nabi Muhammad SAW :

لَأَنْ يَغْدُوَ أَحَدُكُمْ، «: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ
فَيَحْطَبُ عَلَى ظَهْرِهِ، فَيَبْذُرُ بِهِ وَيَسْتَعْنِي بِهِ مِنَ النَّاسِ، خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ رَجُلًا، أَعْطَاهُ أَوْ
(رَوَاهُ مُسْلِمٌ) «مَنْعَهُ ذَلِكَ، فَإِنَّ الْيَدَ الْعُلْيَا أَفْضَلُ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى، وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ

Artinya: "Dari Abu Hurairah RA berkata, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: hendaklah seseorang di antara kalian berangkat pagi-pagi sekali mencari kayu bakar, lalu bersedekah dengannya dan menjaga diri (tidak minta-minta) dari

¹⁰¹ Asep Syahri Romadhan, "Faktor-faktor Penghambat Revitalisasi Pasar Tradisional Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar", *Jom FISIP* Volume 4 No.1 Februari 2017, hal. 5

manusia, yang itu lebih baik daripada meminta kepada seseorang baik di beri ataupun tidak. Tangan diatas lebih baik daripada tangan dibawah. Mulailah (memberi) kepada orang yang menjadi tanggung jawabmu" (HR. Muslim).

Maksud dari hadist diatas ialah bahwa sesungguhnya apabila pendapatan pedagang mengalami peningkatan maka perekonomian para pedagang juga akan mengalami peningkatan hal itulah yang menjadikan dasar bahwasanya perekonomian pedagang yang meningkat maka dianjurkan untuk shodaqoh jariyah kepada yang lebih membutuhkan. Hal ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi sekitar kita, menjalin tali persaudaraan serta shodaqoh dapat menolak bala ataupun malapetaka.

Dalam perspektif tujuan sedekah tidak hanya bentuk ibadah, sedekah dalam konteks harta benda ialah meningkatkan jumlah harta yang disedekahkan bukan mengurangi harta yang di miliki. Sedangkan manfaat dari sedekah sendiri untuk tanda bersyukur kita sebagai umat muslim kepada Allah SWT atas nikmat harta yang telah di karuniakan kepada kita.

3. Revitalisasi Manajemen

Revitalisasi mampu membangun manajemen pengelolaan pasar yang mengatur secara jelas aspek-aspek seperti : hak dan kewajiban pedagang, tata cara penempatan dan pembiayaan, fasilitas-fasilitas yang harus tersedia di pasar standar operasional prosedur pengelolaan dan pelayanan pasar.

Kondisi manajemen Pasar Rakyat Panjerejo sebelum adanya program revitalisasi masih sangat belum tersusun, seperti yang dikatakan oleh beberapa informan yang

menyatakan bahwa kondisi manajemen pasar belum adanya sistem organisasi yang dapat mengatur berjalannya pasar, mengatur hak dan kewajiban pedagang. Pengelolaan pasar yang baik dapat menampung aspirasi baik kritik, pendapatan, keluhan maupun saran dari masyarakat. Masyarakat sebagai konsumen pasar perlu disediakan akses yang mudah untuk mendapat kesempatan menyampaikan aspirasi mereka. Apabila aspirasi dari masyarakat ini dapat dikelola dengan baik akan dapat memberikan masukan baru bagi Pasar Rakyat Panjerejo sehingga memungkinkan untuk merespon secara cepat dan tanggap terhadap setiap masalah yang timbul.

Saat ini dipasar rakyat panjerejo terdapat fasilitas-fasilitas umum seperti kamar mandi (WC umum), fasilitas-fasilitas umum dipasar rakyat panjerejo terpelihara dengan baik, kebersihan dan kenyamanan juga baik. Untuk mendukung fasilitas yang ada agar lebih bermanfaat baik konsumen maupun pedagang pasar rakyat perlu adanya sarana penunjang yaitu diantaranya listrik atau penerangan. Selain itu agar pasar semakin ramai konsumen sehingga pendapatan meningkat, perlu adanya fasilitas agar konsumen merasa nyaman yaitu tempat parkir. Salah satu alasan pembangunan tempat parkir yaitu agar tempat yang seharusnya untuk parkir terbebas dari para pedagang yang berdagang di tempat parkir, sehingga konsumen dapat bebas parkir dan tidak mengganggu lalu lintas pasar sekitar.

Untuk itu menurut Kepala UPTD Pasar rakyat panjerejo, penting sekali menjaga kebersihan dalam mengelola Pasar Rakyat Panjerejo karena itu merupakan hal terpenting untuk menjaga eksistensi Pasar Rakyat Panjerejo membuat pedagang dan konsumen nyaman, tenang dan menikmati untuk berkunjung di Pasar Rakyat

Panjerejo. Untuk menjaga terpeliharanya pasar, para pedagang harus membayar retribusi setiap hari.

Menurut pedagang pasar rakyat panjerejo untuk menjaga atau terpeliharanya pasar (kebersihan, kerapihan, keamanan) maka pedagang diwajibkan membayar retribusi untuk itu, setiap toko dikenakan antara 3.000-6.000. Menurut beberapa pedagang Pasar Rakyat Panjerejo, meskipun penyuluhan secara rutin belum dilaksanakan namun para pedagang mengatakan bahwa manajemen pengelolaan di Pasar Rakyat Panjerejo sudah cukup baik. Seperti, pemeliharaan bangunan (fasilitas-fasilitas), manajemen pengaturan jenis pedagang dan pengontrolan pasar baik. Sehingga tidak hanya perlu bangunan fisik yang bagus, rapi dan bersih. Harus diikuti manajemen baik pengelolaan, pemeliharaan dan pengawasan di Pasar Rakyat Panjerejo.

Namun dalam penyediaan pembiayaan sampai saat ini di Pasar Rakyat Panjerejo masih belum tersedia, sehingga para pedagang masih memakai biaya mandiri untuk melakukan aktivitas-aktivitas keuangan di pasar.

4. Revitalisasi Sosial

Revitalisasi sebuah wawasan akan terukur bila mampu menciptakan lingkungan yang menarik, jadi bukan sekedar membuat *beatiful place*. Kegiatan tersebut harus berdampak positif serta dapat meningkatkan dinamika dan kehidupan sosial masyarakat. Kegiatan perancangan dan pembangunan kota untuk menciptakan

lingkungan sosial yang berjati diri dan hal ini pun selanjutnya perlu didukung oleh suatu pengembangan isntuisi yang baik.¹⁰²

Jumlah pengunjung saat sebelum revitalisasi di Pasar Rakyat Panjerejo sangat sedikit. Mereka hanya ke pasar saat memang ada kebutuhan mendesak. Selain itu mereka juga terhalang akan kondisi pasar yang sangat kurang akan kebersihan maupun kenyamanannya.

Dari hasil observasi, konidisi sosial antara pedagang dengan pedagang, maupun pedagang dengan pembeli sangat baik. Hal ini dapat diketahui dari hasil pengamatan peneliti yang mengetahui bagaimana sikap pedagang dalam bersosialisasi. Pedagang menjadi lebih akrab dengan pedagang lain karena kondisi pasar yang semakin terbuka, sehingga dapat saling berinteraksi satu sama lain.

Dari penelitian di Pasar Rakyat Panjerejo pemberdayaan dan peningkatan kualitas pengelolaan pasar rakyat guna meningkatkan daya saing dan untuk meningkatkan citra pasar tradisional yang sudah mulai redup memerlukan suatu komunikasi. Karena dengan adanya komunikasi maka suatu keputusan dan perintah kebijakan akan berjalan dengan efektif. Dalam hal ini pedagang dan sejumlah pengelola pasar selalu konsisten dengan adanya kebijakan yang berubah-ubah. Selain itu Pasar Rakyat Panjerejo juga mempunyai paguyuban pedagang pasar yang bertujuan untuk saling menjaga kerukunan antar pedagang dan juga agar saling lebih akrab antar pedagang di pasar.

Dalam menjalankan program revitalisasi, pembiayaan rencana revitalisasi Pasar Rakyat Panjerejo Kecamatan Rejotangan di Kabupaten Tulungagung bersumber dari dana bantuan APBN (Kementerian Perdagangan Republik Indonesia) Tahun

¹⁰² *Ibid.*, hal. 6

Anggaran 2016 yang disalurkan langsung kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung yang membawahi Pasar Rakyat Panjerejo. Dalam pelaksanaannya, Disperindag bekerja sama dengan pihak kontraktor dengan perjanjian target waktu.

Revitalisasi di Pasar Rakyat Panjerejo merupakan suatu langkah yang tepat dalam memperbaiki kondisi pasar. Karena dengan adanya revitalisasi ini keadaan pasar menjadi semakin rapi, nyaman dan bersih. Sehingga dengan adanya revitalisasi ini mampu meningkatkan pendapatan pedagang dan juga omzet pasar meningkat.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ar Rosyidi yang menjelaskan bahwa dengan pelaksanaan revitalisasi pasar tradisional yang telah selesai, kita dapat merasakan berbagai peningkatan fasilitas di dalam dan di luar pasar tradisional. Selain penambahan fasilitas yang telah diberikan, tentu saja peningkatan kualitas pelayanan pengelolaan pasar juga harus diutamakan. Hal tersebut ditandai dengan penambahan petugas pasar untuk menunjang pelayanan pasar. Dengan hadirnya pasar dengan wajah baru diharapkan masyarakat, terutama para pedagang pasar tradisional tidak ragu lagi untuk menjaga eksistensi pasar tradisional dan tidak panik dengan menjamurnya pasar modern. Beberapa kekurangan pasar tradisional yang selama ini terdengar di telinga kita seperti pasar yang kotor, becek, banjir, tidak tertata dan lain sebagainya mulai sekarang ini kita berikan dengan citra yang positif. Jika kita melihat ke belakang, masa lalu pasar yang becek, kotor dan tidak tertata, sekarang dapat terlihat perbedaan yang signifikan. Tidak sedikit para pedagang yang juga puas dengan pelayanan kebersihan pasar setelah revitalisasi ini selesai. Namun

yang paling penting adalah bagaimana cara kita untuk menjaga pasar ini agar tetap bersih dan terjaga kerapiannya.¹⁰³

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferliana, menyimpulkan bahwa program revitalisasi pasar tradisional yang dilakukan oleh pemerintah merupakan langkah yang tepat, tetapi dalam pengelolaan manajemen pasar tidak ada sehingga pelaksanaan revitalisasi yang telah dilakukan dianggap kurang tepat. Kondisi pasar yang semakin memburuk mempengaruhi pendapatan pedagang. Secara umum kondisi pasar setelah adanya pelaksanaan revitalisasi pasar secara aspek fisik menjadi lebih baik. Namun dalam manajemen pengelolaan pasar yang tidak baik membuat kondisi pasar menjadi semakin buruk. Pengaruh terhadap pendapatan pedagang, sebagian besar dari pedagang merasakan menurunnya pendapatan pedagang. Tidak adanya pengawasan, pasar yang tidak teratur dan sarana prasarana yang memburuk membuat konsumen menjadi sepi.¹⁰⁴

Namun untuk menjaga eksistensi Pasar Rakyat Panjerejo harus juga dibutuhkan kesadaran para pedagang dalam memelihara pasar (kios dan los), menjaga kebersihan dan ketertiban antara pedagang. Jika hanya mengandalkan UPTD Pasar Rakyat Panjerejo selaku pengelola pasar tentu tidak akan optimal, degradasi atau kemunduran pasca revitalisasi bisa dapat terjadi lebih cepat jika pedagang dan UPTD Pasar Rakyat Panjerejo tidak bekerjasama dalam memelihara pasar dan menjaga kebersihan.

Sesuai dengan hadist yang diriwayatkan oleh Bukhori :

¹⁰³ Humam Mujahidin Arrosyidi. *Analisis Implementasi Revitalisasi Pasar Tradisional Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pelayanan*. (Semarang:Skripsi tidak di terbitkan, 2016)

¹⁰⁴ *Ibid*

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُؤْمِنُ : عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ
(أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ) . لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا

Artinya : Diriwayatkan dari Abi Musa ra. di berkata, "Rasulullah saw. pernah bersabda, 'Orang mukmin yang satu dengan yang lain bagai satu bangunan yang bagian-bagiannya saling mengokohkan. (HR. Bukhari)

B. Tingkat Pendapatan Pedagang Sebelum Revitalisasi

Pendapatan merupakan uang bagi sejumlah pelaku usaha yang telah diterima oleh suatu usaha dari pembeli sebagai hasil dari proses penjualan barang ataupun jasa. Pendapatan atau dapat disebut dengan keuntungan ekonomi merupakan pendapatan total yang diperoleh pemilik usaha setelah dikurangi biaya produksi.¹⁰⁵ Faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang pasar antara lain kondisi pasar, keamanan dan kenyamanan, lokasi berdagang, lokasi pasar, jumlah pengunjung dan kondisi organisasi.

Kondisi ekonomi Pasar Rakyat Panjerejo sebelum adanya program revitalisasi cenderung rendah. Karena masih terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kurangnya minat pengunjung untuk berbelanja di Pasar Rakyat Panjerejo sehingga belum mampu meningkatkan pendapatan pedagang. Beberapa faktor yang dapat meningkatkan pendapatan tersebut diatas belum tersedia di Pasar Rakyat Panjerejo, sehingga mengakibatkan pengunjung sepi. Keadaan Pasar Rakyat Panjerejo sebelum revitalisasi belum tertata rapi, kotor sehingga pengunjung merasa kurang tertarik untuk berbelanja

¹⁰⁵ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 37

pada pasar, hal ini bisa menurunkan omset penjualan para pedagang. Selain itu keamanan belum tersedia, pengunjung lebih memilih ke pasar modern yang memiliki fasilitas keamanan. Selain kedua hal tersebut lokasi Pasar Rakyat Panjerejo memiliki tingkat kebersihan yang baik. Terlebih karena jenis bisnis yang dijalankan seperti bisnis kuliner yang sangat perlu memperhatikan kebersihan, kenyamanan bahkan keamanan dari konsumen itu sendiri

Sehingga tidak ada rasa nyaman dan aman pada diri konsumen ini memberikan pengaruh juga pada pendapatan yang akan tetap stabil bahkan akan meningkat. Dari hasil wawancara dengan beberapa pedagang di Pasar Rakyat Panjerejo, diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh pedagang relatif rendah melihat dari modal pedagang yang dikeluarkan sangat kecil. Selain itu pendapatan pedagang juga dipengaruhi oleh jumlah pengunjung yang datang. Pengunjung yang ke Pasar Rakyat Panjerejo tidak banyak, karena kondisi pasar yang sangat tidak rapi, hal tersebut membuat pengunjung beralih ke pasar yang lebih modern.

Dalam pandangan agama pendapatan para pedagang yang dikatakan kurang atau relatif rendah akan sangat berpengaruh pada kondisi perekonomian sehari-hari. Hal ini dibuktikan oleh kurangnya rasa syukur para pedagang terhadap rizky yang didapatkan karena bagi mereka pendapatan yang relatif rendah sangat kurang untuk mencukupi kebutuhannya. Hal ini juga terjadi pada kurangnya keikhlasan pedagang untuk shodaqoh kepada orang yang lebih membutuhkan, karena mereka beranggapan bahwa perekonomiannya saja masih kurang mencukupi.

C. Tingkat Pendapatan Pedagang Sesudah Revitalisasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Pasar Rakyat Panjerejo, diketahui bahwa jumlah pengunjung setelah dilakukan revitalisasi ini sangat meningkat. Hal ini dikarenakan kondisi pasar yang sudah membaik, rapi dan memberi kenyamanan serta keamanan pada pengunjung pasar. Sehingga dengan banyaknya pengunjung ke Pasar Rakyat Panjerejo ini membuat pendapatan pedagang mampu meningkat.

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu masyarakat dalam periode tertentu.

Revitalisasi ekonomi mampu membawa perubahan pada pendapatan pedagang. Hal ini diketahui dari beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan.

1. Kondisi Pasar

Pasar sebagai kelompok pembeli barang dan jasa meliputi baik tidaknya keadaan pasar tersebut, jenis pasar, kelompok pembeli, frekuensi pembeli dan selera pembeli.¹⁰⁶

Keadaan Pasar Rakyat Panjerejo setelah adanya program revitalisasi sudah tertata rapi, bersih sehingga akan menarik pengunjung untuk berbelanja pada pasar yang bisa menambah omset penjualan para pedagang.

2. Keamanan dan Kenyamanan

Keamanan dan kenyamanan yang cukup baik ini membuat konsumen akan lebih sering datang. Keamanan dan kenyamanan Pasar Rakyat Panjerejo setelah adanya

¹⁰⁶ Samsul Ma'arif, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang". *Economics Development Analysis Journal* 2 (2), 2013 ISSN 2252-6560, hal. 3

revitalisasi sudah semakin terjamin. Sehingga bisa mengundang banyak pengunjung untuk berbelanja di pasar.

3. Lokasi Berdagang

Lokasi berdagang merupakan salah satu strategi dalam perdagangan. Lokasi berdagang yang saling berdekatan dengan pesaing, mendorong pedagang untuk melakukan strategi kompetisi.

Lokasi berdagang di Pasar Rakyat Panjerejo ini semakin rapi, dengan penataan los yang sejenis. Hal ini membuat pedagang melakukan strategi penjualan untuk meningkatkan pendapatan mereka. Dari hasil wawancara diketahui bahwa strategi yang dilakukan pedagang menggunakan pesan. Banyak pembeli yang memesan lewat telepon dan pembeli ke pasar tinggal mengambil barang dagangan. Selain itu mereka juga sudah mempunyai pelanggan warung masing-masing, sehingga setiap hari langganannya mereka datang untuk mengambil dagangan.

4. Jumlah Pengunjung

Meningkatnya pendapatan pedagang tidak bisa lepas dari seberapa banyak jumlah kunjungan masyarakat ke pasar. Program revitalisasi dilakukan dengan tujuan agar pedagang lebih bisa mengatur berapa banyak dagangan yang harus disediakan dengan area yang diberikan oleh pihak pengelola pasar.

Jumlah pengunjung di Pasar Rakyat Panjerejo setelah adanya program revitalisasi sangat meningkat. Karena dengan adanya fasilitas keamanan dan kenyamanan membuat warga menjadi lebih tertarik dengan pasar tradisional.

5. Kondisi Organisasi

Sebuah usaha yang memiliki organisasi besar serta keadaan didalamnya tidak ada permasalahan pasti akan mempunyai pemasaran produk yang sangat baik, sehingga dapat meningkatkan pendapatan serta keuntungan yang besar.¹⁰⁷

Kondisi manajemen organisasi di Pasar Rakyat Panjerejo sudah terstruktur. Dengan ini sudah ada petugas parkir yang menata dan menjaga keamanan pengunjung. Serta petugas kebersihan yang menjaga kenyamanan para pembeli. Untuk itu pengunjung lebih suka datang ke pasar tradisional yang selain harganya dapat dilakukan secara tawar menawar, keamanan dan kenyamanannya sudah terjaga.

Tujuan akhir dari pelaksanaan program revitalisasi pasar disamping tata ruang pasar lebih teratur dengan fasilitas-fasilitas yang lebih baik tetapi juga agar meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam hal ekonomi atau pendapatan, dengan tempat yang lebih nyaman membuat konsumen atau pengunjung merasa nyaman sehingga kesejahteraan pedagang meningkat. Berdasarkan wawancara dengan beberapa pedagang Pasar Rakyat Panjerejo, mengatakan bahwa pendapatan mereka setelah revitalisasi mengalami kenaikan. Dikarena faktor barang, faktor adanya pelanggan tetap dan tempat strategis yang ditempati setelah mengalami revitalisasi dan kondisi pasar yang rapi, bersih serta fasilitas-fasilitas yang tersedia membuat pengunjung merasa nyaman akan bertaransaksi di Pasar Rakyat Panjerejo.

Namun berbeda dengan wawancara beberapa pedagang Pasar Rakyat Panjerejo, ada yang mengatakan bahwa setelah mengalami revitalisasi, pendapatan mereka cenderung turun, ini dikarena mereka mendapatkan tempat yang kurang strategis.

¹⁰⁷ Christi Mei Wulandari, *Analisis Pendapatan Pedagang Pasar Baru Kencong Di Kabupaten Jember*, (Malang: Skripsi tidak di terbitkan,2017)

Hal serupa dikatakan salah seorang pedagang baju menyatakan program revitalisasi pasar yang dilakukan di Pasar Rakyat Panjerejo yaitu dengan pembenahan dan penataan pasar di Pasar Rakyat Panjerejo menyebabkan perubahan pada tempat maupun posisi pedagang kios. Akibatnya tingkat pendapatan menurun setelah diadakannya pembenahan pasar mengakui penurunan tingkat pendapatan disebabkan oleh perubahan posisi berjualan yang kurang strategis.

Sebelumnya, pedagang diuntungkan oleh posisi berdagang yang lebih berada di depan dibandingkan pedagang lainnya yang sejenis. Posisi ini dianggap strategis karena lebih mudah dijangkau oleh pembeli. Setelah program revitalisasi, los dan kios untuk jenis dagangan yang sama diatur berderet. Ini menyebabkan pembeli dengan mudah berpindah dari satu pedagang ke pedagang lainnya apabila tidak menemukan barang yang diinginkan atau pun apabila tidak ada kesepakatan harga dengan salah satu pedagang. Hal ini menyebabkan persaingan antara pedagang semakin ketat.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini, dkk yang menyimpulkan bahwa dampak yang ditimbulkan oleh revitalisasi yaitu dari segi bangunan menjadi lebih bagus, lebih bersih, tidak banjir lagi jika hujan. Tetapi dari segi pendapatan, tidak semua pasar menjadi ramai setelah direvitalisasi.¹⁰⁸

Revitalisasi Pasar Rakyat Panjerejo ini akan berjalan dengan baik, apabila ada dukungan dari semua pihak terutama pengelola pasar dan pedagang selaku pemeran di dalam aktivitas ekonomi di pasar. Pembenahan kondisi fisik Pasar Rakyat Panjerejo menjadi lebih bersih dan nyaman serta kinerja pasar yang baik, diharapkan

¹⁰⁸ Gita Anggraini, dkk., Standar Revitalisasi Pasar Tradisional Di Indonesia (Studi Kasus Pasar Tradisional Di Kota Semarang). (*Jurnal Karya Teknik Sipil*, Volume 5, Nomor 2, Tahun 2016)

mampu meningkatkan daya saing Pasar Rakyat Panjerejo dan meningkatkan kunjungan konsumen untuk berbelanja di Pasar Rakyat Panjerejo.

Dalam Islam pengembangan ekonomi merupakan persoalan besar yang dihadapi oleh masyarakat saat ini dan sesungguhnya jalan keluarnya ialah pembangunan yang dapat meningkatkan pendapatan juga kesejahteraan para pedagang. Dampak positif dari adanya implementasi program revitalisasi menurut agama ialah meningkatnya tingkat pendapatan masyarakat maka akan meningkatkan pula kualitas hidup masyarakat serta meningkatkan pula keimanan para masyarakat kepada Allah SWT, dengan cara menjalankan aturan-Nya dan menjuhi larangan-Nya.